


EDISI : RABU, 23 AGUSTUS 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%
Inflasi (Juli) : 0,22% (mom) & 3,88% (yoy)
Cadangan Devisa : US\$ 127,76 Miliar
(per Juli 2017)
Rupiah/Dollar AS : Rp13.338  0,13%
(Kurs JISDOR pada 22 Agustus 2017)




STOCK MARKET

22 Agustus 2017

IHSG : **5.880,30 (+0,33%)**
Volume Transaksi : 9,303 miliar lembar
Nilai Transaksi : Rp 6,895 Triliun
Foreign Buy : Rp 2,299 Triliun
Foreign Sell : Rp 1,962 Triliun

BOND MARKET

22 Agustus 2017

Ind Bond Index : **229,9120  +0,10 %**
Gov Bond Index : 227,1112  +0,11 %
Corp Bond Index : 240,5709  +0,05 %

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Selasa 22/8/17 (%)	Senin 21/8/17 (%)
4,73	FR0061	6,5037	6,5270
9,73	FR0059	6,8352	6,8696
14,99	FR0074	7,2702	7,2935
18,74	FR0072	7,4551	7,5035

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 22 AGUSTUS 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,91%	IRDSHS +0,63%	+0,28%
	Saham Agresif +0,40%	IRDSH +0,36%	+0,04%
	PNM Saham Unggulan +0,22%	IRDSH +0,36%	-0,12%
Campuran	PNM Syariah +0,60%	IRDCPS +0,36%	+0,24%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,00%	IRDPT +0,08%	-0,08%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDPTS +0,04%	-0,03%
	PNM Dana Bertumbuh +0,10%	IRDPT +0,08%	+0,02%
	PNM SBN 90 +0,11%	IRDPT +0,08%	+0,03%
	PNM Dana SBN II +0,12%	IRDPT +0,08%	+0,04%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,03%	IRDPTS +0,04%	-0,01%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,02%		IRDPU +0,02%	+0,00%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- BI menurunkan suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin dari 4,75% menjadi 4,5% untuk memperkuat intermediasi perbankan sehingga mendorong pertumbuhan kredit.
- Bank Indonesia menurunkan proyeksi pertumbuhan kredit perbankan dari sekitar 10 - 12% menjadi 8 - 10% pada tahun ini.
- Penjualan sepeda motor pada Juli mencatatkan angka tertinggi sebanyak 538.176 unit tahun ini atau naik 76,36% dibanding bulan sama tahun lalu.
- OJK tidak memperpanjang relaksasi restrukturisasi kredit karena perbankan mampu mengantisipasi lonjakan pembiayaan bermasalah. Selain itu, agar bank lebih hati-hati dalam menyalurkan kredit
- Pefindo mencatat peringkat sejumlah perusahaan dinaikkan sepanjang tahun ini seiring membaiknya fundamental perusahaan
- Waskita Beton Precast Tbk. meraih kontrak baru sebesar Rp6,4 triliun sepanjang 7 bulan pertama tahun ini sehingga total kontrak yang sudah diperoleh WSBP mencapai Rp16,6 triliun

Economy

1. Suku Bunga Acuan Turun

Bank Indonesia menurunkan suku bunga acuan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 25 basis poin dari 4,75% menjadi 4,5%. Kebijakan itu bertujuan memperkuat intermediasi perbankan sehingga mendorong pertumbuhan kredit. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Harga Pangan Dipantau

Presiden Joko Widodo berharap agar Perum Bulog berkoordinasi dengan sejumlah kementerian untuk memantau harga 11 komoditas pangan pokok. Perum Bulog juga terus menyerap beras dari petani kendati harga saat ini lebih tinggi dari harga yang ditetapkan pemerintah. (Kompas)

3. Anggaran Naik, Peran Daerah Makin Sentral

Sejalan dengan meningkatnya anggaran dari pemerintah pusat ke daerah, peran pemerintah daerah dalam mencapai target-target pembangunan semakin sentral. Ini juga didukung reformulasi kebijakan yang ditetapkan pemerintah pusat. (Kompas)

4. Pajak Digital, Pendekatan Volume Penjualan Lebih Mudah

Pajak digital yang akan disusun pemerintah disarankan fokus pada volume penjualan dengan menggunakan tarif pajak yang efektif. Kebijakan tersebut dianggap sebagai jalan tengah untuk kepentingan pengembangan toko online dan penerimaan negara. (Bisnis Indonesia)

Global

1. AS-Korsel Mulai Perundingan Revisi Perjanjian Dagang

Pejabat perdagangan Korea Selatan dan Amerika Serikat resmi memulai perundingan terkait kemungkinan revisi pada perjanjian perdagangan bebas lima tahun kedua negara. (Bisnis Indonesia)

2. Uni Eropa Didesak Perketat Aturan Akuisisi Asing

Tiga negara anggota Uni Eropa yakni Italia, Prancis, dan Jerman meminta Komisi Eropa memperkuat peraturan yang memungkinkan setiap negara memblokir aksi akuisisi oleh perusahaan asing. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Bank Indonesia Mengoreksi Proyeksi Pertumbuhan Kredit

Bank Indonesia menurunkan proyeksi pertumbuhan kredit perbankan dari sekitar 10 - 12% menjadi 8 - 10% pada tahun ini. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Negosiasi Freeport Masih Terus Berlanjut

Pemerintah masih yakin bahwa waktu penyelesaian divestasi saham PT Freeport Indonesia sebesar 51 persen tetap sesuai dengan target. Negosiasi mengenai berapa tahun divestasi harus dilakukan masih berlangsung hingga batas akhir negosiasi. (Kompas)

3. Kecerdasan Buatan Bantu Mengelola Perusahaan

Kecerdasan buatan dapat membantu korporasi untuk melaksanakan tugas harian karyawan yang bersifat rutin. Dengan demikian, karyawan dapat diarahkan untuk tugas yang bersifat lebih strategis, bahkan menghemat pengeluaran perusahaan. Meski demikian, diperlukan pemimpin perusahaan yang berani mengadopsi teknologi tersebut. (Kompas)

4. Nasib Amman dan Freeport Segera Ditentukan

Kelanjutan izin ekspor konsentrat tembaga PT Amman Mineral Nusa Tenggara (PTAMNT) dan PT Freeport Indonesia (PTFI) akan segera ditentukan. Pemerintah bakal menunggu hasil evaluasi dari verifikator independen. (Bisnis Indonesia)

5. India Ajak RI Perkuat Sektor Hulu Mamin

India mengajak Indonesia untuk memperkuat kerja sama pada pengembangan sektor hulu industri makanan dan minuman. Persoalan kelangkaan bahan baku domestik merupakan permasalahan inti kedua negara. (Bisnis Indonesia)

6. Chile Segera Bebaskan Tarif Masuk Komoditas RI

Chile bakal segera membebaskan tarif masuk sejumlah komoditas asal Indonesia menyusul segera diselesaikannya perundingan comprehensive partnership agreement antara kedua negara. (Bisnis Indonesia)

7. Platform Big Data Lokal Mulai Berkembang

Perusahaan lokal mulai memperkenalkan platform hasil pengembangan dalam negeri mengincar pertumbuhan pasar big data di Indonesia. Pangsa pasar peranti lunak big data di Indonesia saat ini mencapai US\$47-48 juta. (Bisnis Indonesia)

8. Penjualan Motor Sentuh Angka Tertinggi

Penjualan sepeda motor pada bulan lalu mencatatkan angka tertinggi sebanyak 538.176 unit sepanjang tahun ini atau naik 76,36% dibandingkan bulan sama tahun lalu. Ini disebabkan oleh hari kerja yang sudah maksimal dan kenaikan harga komoditas. (Bisnis Indonesia)

9. Kredit Investasi Diperkirakan Membaik

Perkembangan kredit investasi pada kuartal III/2017 berpotensi tumbuh lebih baik dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Ini tampak dari kenaikan impor barang modal dan baku baku pada Juli 2017. (Bisnis Indonesia)

10. OJK Setop Relaksasi Restrukturisasi Kredit

OJK tidak memperpanjang relaksasi restrukturisasi kredit karena perbankan dipandang mampu mengantisipasi lonjakan pembiayaan bermasalah. Selain itu, agar bank lebih hati-hati dalam menyalurkan kredit. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Investor Masih Percaya Diri

Tingginya penawaran investor dalam lelang penjualan surat utang negara (SUN) yang digelar kemarin, yakni mencapai Rp46,31 triliun merefleksikan masih kuatnya likuiditas dan kepercayaan investor pada surat utang pemerintah. (Bisnis Indonesia)

2. Perang Fee Masih Bayangi Kinerja Sekuritas

Perang komisi layanan jasa perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi masih membayangi kinerja perusahaan sekuritas di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Phapros Bangun Pabrik Alat Kesehatan

Phapros Tbk dan PT Mitra Rajawali Banjaran sebagai anak perusahaan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang bergerak di industri farmasi dan alat kesehatan membangun pabrik fasilitas produksi alat kesehatan Scaffold Hydroxyapatite di Bandung, Jawa Barat (Kompas)

2. Recapital Lego Bisnis Asuransi

Recapital Group akhirnya memutuskan untuk melepas kepemilikannya dua perusahaan asuransi—PT Asuransi Jiwa Recapital dan PT Asuransi Recapital— kepada investor baru. (Bisnis Indonesia)

3. Kapasitas Produksi SMGR Naik

Semen Indonesia Tbk (SMGR) menargetkan kapasitas produksi meningkat menjadi 37 juta ton pada September. Saat ini, produksi perusahaan berkisar 32-33 juta ton. (Bisnis Indonesia)

4. Astragraphia Ekspansi Bisnis Percetakan

Astragraphia Xprins Indonesia, anak perusahaan PT Astra Graphia Tbk, menggandeng 56 industri grafika untuk bermitra melayani permintaan cetak secara online yang menjangkau 514 kota di seluruh Indonesia. (Bisnis Indonesia)

5. Fundamental Membaik, Peringkat Sejumlah Perusahaan RI Naik

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) mencatat ada sejumlah perusahaan yang peringkatnya dinaikkan sepanjang tahun berjalan 2017 seiring dengan membaiknya fundamental perusahaan dan kondisi ekonomi dalam negeri. (Bisnis Indonesia)

6. WSBP Raih Kontrak Baru Rp6,4 Triliun

Waskita Beton Precast Tbk. meraih kontrak baru sebesar Rp6,4 triliun sepanjang 7 bulan pertama tahun ini sehingga total kontrak yang sudah diperoleh WSBP mencapai Rp16,6 triliun. Perseroan membukukan laba bersih Rp575 miliar hingga Juli 2017, melonjak 60% seiring pendapatan yang naik 61% menjadi Rp3,35 triliun. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

7. DILD Kerek Target Marketing Sales

Intiland Development Tbk. berencana merevisi ke atas target marketing sales hingga akhir tahun ini. DIL memproyeksikan marketing sales sebesar Rp2,3 triliun tahun ini, naik 41% dari Rp1,63 triliun pada tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

8. Bank BJB Optimistis Capai Target

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. atau BJB meyakini target pertumbuhan pada tahun ini dapat digapai seiring realisasi kinerja semester I/2017 yang naik signifikan. (Bisnis Indonesia)

9. Kisruh Bank Danamon dengan Serikat Pekerja Memanas

Kisruh antara PT Bank Danamon Tbk. dengan Serikat Pekerja kembali menyeruak. Perselisihan berlanjut ke pihak berwajib karena dinilai ada unsur tindak pidana pencemaran nama baik. (Bisnis Indonesia)

10. Bank Mayapada Galang Dana

Bank Mayapada Internasional Tbk. gencar menggalang dana dengan menerbitkan surat utang dan penawaran saham terbatas untuk memperkuat permodalan. Perseroan akan menerbitkan obligasi subordinasi berkelanjutan I tahun I senilai Rp750 miliar sebagai bagian dari rencana penerbitan surat utang sebesar Rp1,5 triliun. (Bisnis Indonesia)